

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Analisis Perbandingan Bank Umum Syariah dengan Unit Usaha Syariah dari Aspek Efisiensi; Kualitas Asset dan Stabilitas Keuangan (Periode Tahun 2017-2019)” dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai Mei 2021. Data mengenai 3 variabel dalam penelitian yaitu Efisiensi yang diprosikan oleh BOPO, Kualitas Asset yang di proksikan oleh NPF, dan Stabilitas Keuangan yang diprosikan oleh ROA, diperoleh dari website resmi masing-masing bank serta situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) .

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di OJK dan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Dengan demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan.¹ Populasi dalam penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode tahun 2017–2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,

¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), Cetakan I, h. 226.

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²

Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang dipilih adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* atau *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ Dimana anggota sampel dari penelitian ini diambil secara khusus dengan kriteria yang telah ditetapkan dan disesuaikan sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi:

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 127.

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 85.

1. BUS dan UUS yang beroperasi di Indonesia selama periode 2017-2019;
2. Menyajikan laporan keuangan pada periode pengamatan 2017-2019 yang telah dipublikasikan di OJK;
3. BUS yang memiliki KPO/KC lebih dari 20 unit;
4. UUS yang memiliki KPO/KC lebih dari 3 unit.

Berdasarkan kriteria diatas di tahun 2017-2019 terdapat 7 Bank Umum Syariah dan 8 Unit Usaha Syariah yang memenuhi kriteria dengan pengamatan 3 tahun, jadi dapat disimpulkan terdapat $7 \times 3 = 21$ Bank Umum Syariah dan $11 \times 3 = 33$ Unit Usaha Syariah. BUS dan UUS tersebut meliputi:

Tabel 2.1

Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Bedasarkan Purposive Sampling (Tahun 2017-2019)

Bank Umum Syariah	Unit Usaha Syariah
PT. Bank Aceh Syariah	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
PT. Bank Muamalat Indonesia	PT Bank Permata Tbk
PT. Bank BRI Syariah	PT. Bank MaybankIndonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank Mega Syariah	PT Bank Sinarmas
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	PT BPD Sumatera Utara
	PT BPD Jambi
	PT BPD Sumatera Barat
	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁴

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu data sekunder berupa data runtut waktu (*time series*), Data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di BUS dan UUS di Indonesia periode 2017-2019 yang diperoleh dari website masing-masing bank, dan website OJK, kemudian data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan bantuan SPSS. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan data rasio.

⁴ Hardani, dkk., (ed.) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), Cetakan I, hal. 120-121.

D. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Metode adalah cara yang digunakan dalam penelitian.⁵ Penelitian dalam bahasa umum mengacu pada pencarian pengetahuan. Dapat juga mendefinisikan penelitian sebagai pencarian ilmiah dan sistematis untuk informasi terkait topik tertentu. Arti yang tepat dalam pengetahuan adalah penelitian adalah seni investigasi ilmiah.⁶ Metodologi penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian. Artinya harus dipercaya kebenarannya.⁷

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah

⁵ Supardi, dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: DIADIT MEDIA, 2009), Cetakan 2, Edisi Revisi, hal. 14.

⁶ Julio Warmansyah, *Metode Penelitian dan Pengolahan Data untuk Pengambilan Keputusan pada Perusahaan*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), Cetakan Pertama, hal.1.

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), Edisi Revisi, hal. 3.

sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga akhir pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.⁸ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁹

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di BUS dan UUS di Indonesia periode 2017-2019.

⁸ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cetakan 1, hal. 17.

⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), Cetakan I, hal. 54.

E. Identifikasi Variabel

Variabel pada penelitian ini meliputi efisiensi yang diproksikan oleh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), kualitas asset yang diproksikan oleh *Non Performing Financing* (NPF), *Non Performing Financing* pada Perbankan Syariah merupakan analog dari *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank Konvensional yaitu rasio pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan, dan stabilitas keuangan yang diproksikan oleh *Return On Asset* (ROA) yaitu perbandingan laba yang dihasilkan oleh bank dengan total asset yang dimiliki oleh bank.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistik deskriptif*, dan *statistik inferensial*. *statistik inferensial* meliputi *statistik parametris* dan *statistik nonparametris*. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik

deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi membandingkan dua rata-rata atau lebih tidak perlu diuji signifikansinya. Jadi secara teknis dapat diketahui bahwa, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.¹⁰

Statistik Deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Pada statistik ini, variabel yang hendak diteliti berjumlah satu. Variabel sendiri adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan teliti sehingga mereka mendapatkan informasi berupa data.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 147-148.

Selanjutnya, variabel yang telah diteliti itu diolah dengan statistik sehingga dapat ditarik kesimpulan.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif, dimana analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian meliputi distribusi frekuensi, baik dalam jumlah, maupun nilai mean terhadap masing-masing indikator yang ada pada jumlah efisiensi, kualitas aset, dan stabilitas keuangan. Selain itu peneliti juga menggunakan statistik inferensial, dimana penelitian ini menggunakan statistik parametrik dan statistik non parametrik.

Statistik parametrik dapat digunakan dengan syarat, data untuk sampel harus berdistribusi normal (diuji dengan uji normalitas terlebih dahulu). Dengan begitu, sebelum menentukan pengujian yang akan dipakai, maka Anda perlu melakukan pengujian normalitas terlebih dahulu.¹² Untuk melakukan analisis parametrik seperti independen sampel t

¹¹ Jubilee Enterprise, *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2018), hal.25.

¹² Jubilee Enterprise, *SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal.6.

test, korelasi pearson, dan sebagainya, maka mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi secara normal, tes normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov, dimana kriteria pengujiannya yaitu: Signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal; Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal.¹³

Pengujian pada statistik parametik uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji perbedaan atau perbandingan yaitu uji hipotesis Independent Sampel T Test (2 tailed). Tujuan *Independent Sampel T Test* untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atautkah tidak secara signifikan. Ciri-cirri “independent” atau “bebas”, yang berarti tidak ada hubungan antara dua sampel yang akan diuji.¹⁴ Pengujian pada statistik non parametik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji Mann Whitney U Test. *Mann Whitney Test*

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statisti Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. WADE GROUP, 2017), Cetakan Ketiga, hal.55.

¹⁴ Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*, (Yogyakarta: MediaKom, 2009), Cet 1, hal.67-68.

adalah uji non parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan (komparasi) median 2 kelompok bebas (tidak berpasangan) apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/rasio tetapi tidak berdistribusi normal. Uji Mann Whitney merupakan uji alternatif dari *Independent T Test* apabila syarat normalitas tidak terpenuhi pada *Independent T Test*. Mann Whitney U Test disebut juga dengan *Wilcoxon Rank Sum Test*.¹⁵

¹⁵ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), Cetakan Pertama, hal.157.

